

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Daar El Qolam merupakan lembaga pendidikan Islam modern, yang didirikan oleh KH. Ahmad Rifa'i Arif, atas perintah ayahnya, KH. Qashad Mansur yang menginginkan adanya lembaga pendidikan tingkat menengah agar masyarakat di Desa Pasir Gantung dapat melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi. Pasca wafatnya KH. Ahmad Rifa'i Arif, kepemimpinan Pondok Pesantren Daar El Qolam dialihkan kepada adik kandungnya, KH. Ahmad Syahiduddin dan Hj. Enah Huwaenah, bersama putra kandung KH. Ahmad Rifa'i Arif, yaitu KH. Adrian Mafatihullah Karim.

KH. Ahmad Rifa'i Arif, kiprah Berdirinya Pondok Pesantren Daar El Qolam mengalami perkembangan secara pesat, yang sebelumnya seluas 15 hektar, kini meluas hingga mencapai 29 hektar. Selain itu KH. Ahmad Rifa'i Arif, melakukan pembenahan dalam bidang pendidikan seperti dirombaknya jenjang pendidikan yang semula masa belajarnya 4 tahun untuk lulusan SMP/MTS menjadi 3 tahun. Selain itu, Pondok Pesantren Daar El Qolam berkembang pesat menaungi 4 institusi pendidikan, yaitu Daar El Qolam 1, Daar El Qolam 2, Daar El Qolam 3 dan Daar El Qolam 4 yang masing-masing dipimpin oleh pemimpin pondok atau biasanya disebut *Mudirul-Ma'had*.

Setiap Daar El Qolam memiliki karakter yang berbeda, yakni Daar El Qolam 1 dan Daar El Qolam 4 memiliki program belajar 6 tahun yang mengadopsi kurikulum Kementerian Agama pada tingkat Tsanawiyah dan Aliyah, fokus kajiannya pada ilmu-ilmu keIslaman khususnya pengetahuan kesilaman di Timur Tengah, dan lebih menekankan pada bahasa Arab. Daar El Qolam 2 lebih menumbuh kembangkan budaya ilmiah melalui penelitian dengan penguatan kompetensi pada ilmu sains dan ilmu sosial yang menginduk kepada kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sedangkan Daar El Qolam 3 mempunyai masa belajar 3 dan 6 tahun, serta penguatan karakternya pada tradisi intelektualisme ilmu sosial yang menginduk kepada kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Selain itu KH. Ahmad Rifa'i Arif mengembangkan Pondok Pesantren Daar El Qolam dapat dilihat dari bidang sarana dan prasarana yang mendukung berlangsungnya proses pendidikan dan pengajaran, seperti adanya penambahan gedung asrama dan ruang kelas, perumahan guru, perpustakaan, laboratorium, perkantoran, gedung pertemuan, sarana olahraga, kendaraan operasional, dan lain sebagainya.

## **B. Saran-saran**

Untuk melengkapi penelitian ini, dengan sangat rendah hati penulis ingin memberikan saran yang mungkin bisa bermanfaat, yakni:

1. Untuk pemerintah Indonesia, khususnya pemerintah Daerah Provinsi Banten, Hendaknya melakukan sumbangsih dan keprihatinan terhadap pendidikan Islam dalam mengembangkan keilmuan, baik berupa sarana dan prasarana maupun moril.
2. Bagi lembaga UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten diharapkan lebih menambah kepedulian terhadap pondok pesantren di Banten. Seharusnya juga lebih banyak menyediakan buku-buku atau refrensi tentang Sejarah dan kebudayaan Islam, sistem pendidikan Islam, dan sejarah pondok pesantren agar lebih memudahkan mahasiswa ketika membutuhkan.
3. Bagi mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam, saran dari penulis agar menjadi bahan untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian di pondok pesantren Modern Daar El-Qolam terkait belum dipaparkan secara jelas dan detail.
4. Bagi peneliti lainnya, penulis merasa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu hendaknya ada penelitian lebih lanjut terkait dengan sejarah dan perkembangan Pondok Pesantren Daar El Qolam, karena penulis merasa masih banyak hal yang harus dikaji terutama dari sisi sejarah dan perkembangannya.